

**KARYA TULIS ILMIAH  
*LITERATURE REVIEW***

**DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU *LOCKDOWN* PANDEMIC COVID-19  
PADA MASYARAKAT**



**ROHMATUL MAULANI  
173210068**

**PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2021**

**DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU *LOCKDOWN PANDEMIC COVID-19* PADA  
MASYARAKAT**

**TUGAS AKHIR**

***LITERATURE REVIEW***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan pada Sekolah Tinggi

Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatul Maulani  
Nim : 17.321.0068  
Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature Review* ini asli dengan judul “Dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic covid-19 pada masyarakat”.

Adapun *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 07 Mei 2021

Yang menyatakan



Rohmatul Maulani

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rohmatul Maulani

NIM : 173210068

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic covid-19 pada masyarakat”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 September 2021

Saya yang menyatakan



Rohmatul Maulani  
NIM 173210068

HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR  
*LITERATURE REVIEW*

Judul DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN  
PANDEMIC COVID-19 PADA MASYARAKAT

Nama mahasiswa ROHMATUL MAULANI

NIM 173210068


TELAH DISETUJUI OLEH KOMISI PEMBIMBING PADA TANGGAL  
... JULI 2021

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0728088806



Harnani Nawangsari, SST., M.Keb.  
NIDN. 0718047203

Mengetahui,

Ketua STIKes

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



H. Imam Fatoni, SKM.,MM  
NIDN. 0729107203



Inavatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0723048361

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PROPOSAL  
PROPOSAL  
LITERATURE REVIEW**

**Karya tulis ilmiah ini telah diajukan oleh :**

Nama Mahasiswa	Rohmatul Maulani
NIM	173210068
Program Studi	SI Ilmu Keperawatan
Judul	DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC COVID-19 PADA MASYARAKAT

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

**Komisi Dewan Penguji**

	NAMA	TANDA TANGAN
<b>Ketua Dewan Penguji</b>	: Hidayatun Nufus, S.SiT., M.Kes. NIDN. 0703117702	
<b>Penguji I</b>	: Iva Milia HR, M.Kep. NIDN. 0728088806	
<b>Penguji II</b>	: Harmanik Nawangsari, SST., M.Keb. NIDN. 0718047203	
<b>Ditetapkan di</b>	<b>: JOMBANG</b>	
<b>Pada Tanggal</b>	<b>: 24 Agustus 2021</b>	

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Situbondo pada tanggal 06 Juni 1999 dari Bapak Mulyadi dan Ibu Sri Murti Ningsih, penulis anak pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 2010 penulis lulus dari SDN 04 Jangkar Situbondo. Tahun 2013 penulis lulus dari SMP Ibrahimy 01 Sukorejo Situbondo. Tahun 2016 lulus dari SMK Ibrahimy 01 Sukorejo Situbondo. Tahun 2017 penulis lulus seleksi masuk STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis memilih program studi SI Keperawatan dari lima program studi yang ada di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 25 Agustus 2021



Rohmatul Maulani

## MOTTO

*Bila takut akan kegagalan, berarti kita telah membatasi kemampuan kita*

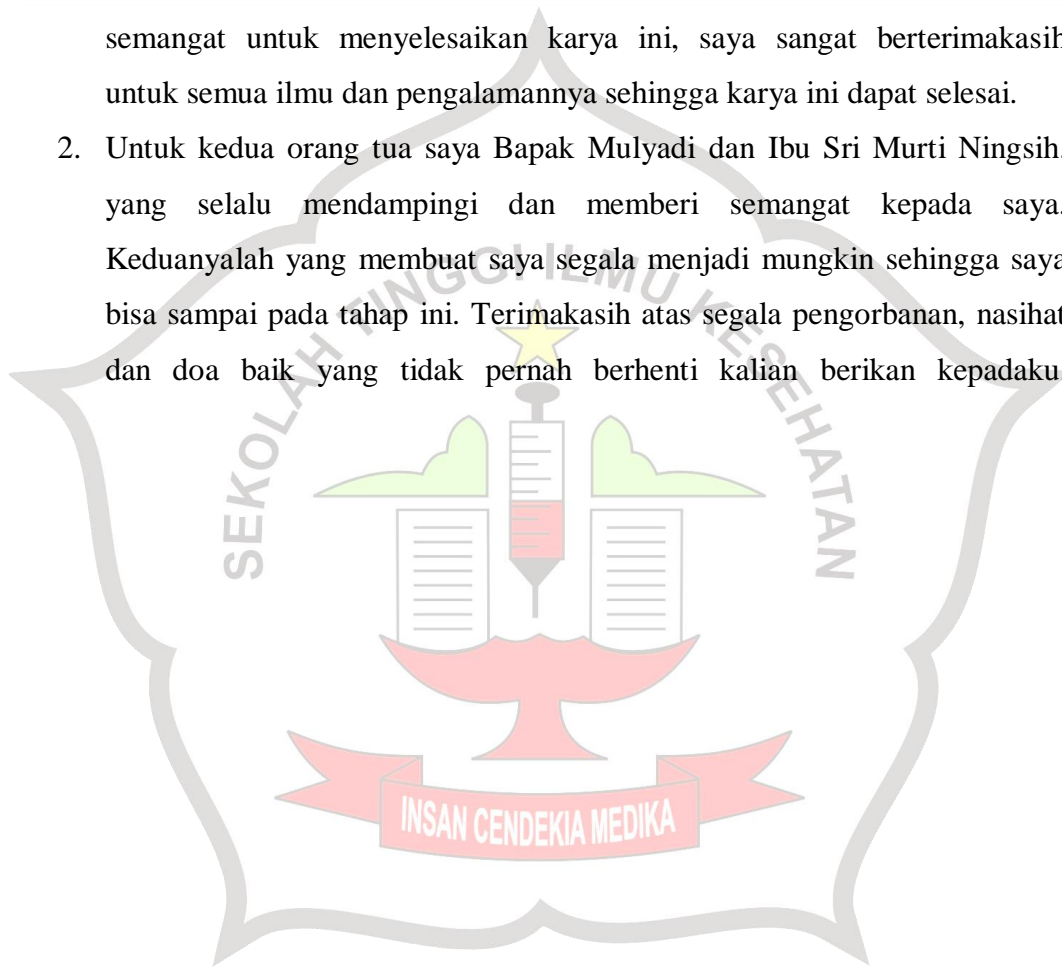




## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia serta hidayahnya, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada Bapak H. Imam Fathoni, SKM., MM, Ibu Ibu Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep, dan Ibu Harnanik Nawangsari, SST., M.Keb yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberi ilmu serta memberikan semangat untuk menyelesaikan karya ini, saya sangat berterimakasih untuk semua ilmu dan pengalamannya sehingga karya ini dapat selesai.
2. Untuk kedua orang tua saya Bapak Mulyadi dan Ibu Sri Murti Ningsih, yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada saya. Keduanyalah yang membuat saya segala menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya munajahkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat taufik dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC COVID-19 PADA MASYARAKAT”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Dengan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak H. Imam Fathoni,S.KM.,MM selaku ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang,Ibu Inayatur Rosyida.,S.Kep.,M.Kep selaku ketua program studi S1 Keperawatan,Ibu Iva Milia Hani R.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 1, Ibu Harnanik Nawangsari, SST.,M.Keb selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis serta telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Orang tua dan keluarga terimakasih atas cinta, doa dan dukungan yang selalu diberikan sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulisdan bagi pembaca. Amin Yaa Robbal’alamin.

Jombang, Mei 2021

## ABSTRAK

### DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC COVID-19 PADA MASYARAKAT *LITERATURE REVIEW*

Oleh : Rohmatul Maulani

**Pendahuluan :** Isolasi sosial adalah upaya pengendalian penyebaran infeksi virus dimasa pandemi yang mengharuskan semua wilayah menutup akses masuk ataupun keluar rumah, berkumpul dikeramaian, transportasi dan pekerjaan, sekolah, ibadah telahdilarang. Tujuan *Literature Review* ini adalah untuk menganalisis dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir. Desain: *Literature review*. Sumber data: pencarian artikel dilakukan melalui database *ProQuest* (2020-2021), *Pubmed* (2020-2021) dan *Google Scholar* (2020-2021). **Metode:** Strategi pencarian artikel menggunakan *framework* PICOST. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. **Hasil:** *Literature review* dari 10 artikel terpilih dan dikategorikan sesuai dengan karakteristik. 1 artikel tentang dampak isolasi sosial pada kerusakan fungsi kognitif (Ingram joanne et al., 2021), 4 artikel tentang dampak lockdown terkait faktor obesitas (Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Browne et al., 2020)(Mulugeta & Hoque, 2021; Nasrudin et al., 2020;(Browne et al., 2020)(Kang et al., 2021), 1 artikel tentang kesejahteraan kehidupan terganggu (Ruta Claim et al., 2020), 2 artikel tentang kecemasan COVID-19 terhadap obesitas (Tibor et al., 2021; (Abawi et al., 2020), 1 artikel tentang gaya hidup penderita obesitas saat COVID-19 (Androustos et al., 2021), 1 artikel tentang pola makan dengan status gizi lebih (Meta Rikandi, Feby Yusti Elvisa 2020). **Kesimpulan** dari *Literature Review* ini adalah adanya dampak isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19 hampir setengahnya mengalami dampak lockdown terkait obesitas yaitu 40% serta adanya kerusakan fungsi kognitif, faktor obesitas, kesejahteraan kehidupan terganggu, kecemasan covid-19 terhadap obesitas, gaya hidup penderita obesitas saat covid-19, dan pola makan dengan status gizi lebih.

**Kata kunci :** Isolasi sosial, pandemi COVID-19

## ABSTRACT

### IMPACT OF SOCIAL ISOLATION OR COVID-19 PANDEMIC LOCKDOWN ON SOCIETY LITERATURE REVIEW

By: Rohmatul Maulani

*Introduction: Social isolation is an effort to control the spread of viral infections in times of pandemic that requires all regions to close access in or out of the house, gathering in the community, transportation and work, school, worship has been prohibited. The purpose of this Literature Review is to analyze the impact of social isolation or lockdown pandemic COVID-19 on the community based on empirical studies of the last 2 years. Design: Literature review. Data sources: article searches are conducted through the ProQuest database (2020-2021), Pubmed (2020-2021) and Google Shcolar (2020-2021). Method: Article search strategy using the PICOST framework. Articles are selected based on established inclusion and exclusion criteria. Results: Literature review of 10 articles is reviewed and categorized according to characteristics. 1 article on the impact of social isolation on cognitive function damage (Ingram joanne et al., 2021), 4 articles on the impact of lockdown related to obesity factors (Mulugeta & Hoque, 2021; Nasrudin et al., 2020; Browne et al., 2020; Kang et al., 2021), 1 article on the well-being of disturbed living (Ruta Claim et al., 2020), 2 articles on COVID-19 anxiety against obesity (Tibor et al., 2021; Abawi et al., 2020), 1 article on the lifestyle of obese people during COVID-19 (Androutsos et al., 2021), 1 article about diet with more nutritional status (Meta Rikandi, Feby Yusti Elvisa 2020). The conclusion of this Literature Review is that the impact of social isolation during the COVID-19 pandemic almost half experienced the impact of obesity-related lockdown which is 40% as well as cognitivefunction damage, obesity factors, disturbed life welfare, covid-19 anxiety about obesity, lifestyle of ebese people during covid-19, and eating patterns with more nutritional status.*

**Keywords :** *Social isolation, COVID-19 pandemic*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LUAR</b>	
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMBANG</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Konsep Isolasi Sosial .....	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Penyebab .....	7
2.1.3 Faktor Resiko .....	7
2.1.4 Komplikasi .....	9
2.1.5 Penatalaksanaan.....	9
2.2 Konsep COVID-19.....	10
2.2.1 Pengertian.....	10
2.2.2 Tanda Gejala .....	10
2.2.3 Faktor Resiko .....	11
2.2.4 Patofisiologi .....	11
2.2.5 Komplikasi .....	12
2.2.6 Penatalaksanaan.....	12
<b>BAB 3 METODE</b> .....	<b>13</b>
3.1 Pencarian Literatur .....	13
3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi .....	14
3.3 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas .....	15
<b>BAB 4 HASIL DAN ANALISAN PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.2 Analisis Dampak Isolasi Sosial.....	25

<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
5.1 Pembahasan Hasil Dampak Isolasi Sosial Atau Pandemi COVID-19.....	29
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>	<b>36</b>
6.1 Kesimpulan .....	36
6.2 Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan Format PICOST .....	15
Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian .....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Umum dalam Penyeleksian Studi .....	25
Tabel 4.2 Jenis dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19.....	26
Tabel 4.3 Dampak Isolasi Sosial Atau Lockdown Pandemic COVID-19 .....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 diagram alur review jurnal ..... 17





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan.....	37
2. Surat pernyataan pengecekan judul.....	38
3. Surat receipt turnitin.....	39
4. Lembar hasil turnitin.....	40
5. Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 1.....	41
6. Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 2.....	42
7. Lembar surat pernyataan dari perpustakaan.....	43



## DAFTAR LAMBANG

N : Total jurnal keseluruhan

n : Jumlah jurnal

- : Sampai

/ : Atau

< : Kurang dari

> : Lebih dari

x : Kali

% : Persen

= : Sama dengan



## DAFTAR SINGKATAN

- STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
ICME : Insan Cendekia Medika  
WHO : *World Health Organization*  
Risesdas : Riset Kesehatan Dasar



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asupan kalori yang tinggi menjadi salah satu pemicu penumpukan kadar lemak berlebih dalam tubuh selama isolasi sosial dimasa pandemi(Lubis Rahma, (2021). Dampak sosial ekonomi, politik, dan psikososial bagi masyarakat yang mengalami isolasi sosial dimasa pandemi sehingga terjadi kebosanan kronis selama dirumah menjadi kebiasaan mengkonsumsi makanan yang berlebihan dan mengalami stress.Selain stres yang timbul karena isolasi sosial dan dibatasi di rumah saja, stres juga diakibatkan karena kecemasan tertularnya COVID-19 dan kehilangan orang terdekat karena penyakit tersebut, stress diperparah dengan melakukan bekerja dari rumah sambil merawat anak yang sekolahnya ditutup karna pemberlakuan dirumah saja(Banerjee & Rai, 2020).Makanan yang berlebihan akan menjadi penumpukan kalori dalam jangka waktu yang panjang akan menambah berat badan pada seseorang sehingga menimbulkan dampak yang merugikan untuk kesehatan. Dengan ketidakseimbangan energi yang dimiliki di dalam tubuh dengan pengeluaran energi akanmerjadi lebihnya energi yang tersimpan dalam penumpukan lemak dengan jumlah besar dalam waktu tertentu sehingga menambah berat badan. Lebihnya penumpukan lemak akan memperburuk kesehatan setiap orang yang mengakibatkan bertambahnya kelebihan badanyang meningkat dimasa isolasi sosial pandemi COVID-19(Lubis Yusmansyah, 2020). Pola konsumsi pangan yang buruk dan tidak

sehat serta aktivitas fisik yang kurang selama isolasi sosial dapat menjadi faktor utama pada penderita obesitas dimasa pandemi. Menurut Mulyani et al (2021) penderita obesitas pada masa isolasi sosial dapat menyebabkan seseorang merasa cemas hingga kurang percaya diri dengan tubuhnya karena merasa berat badan tidak ideal. Berkurangnya aktivitas fisik dimasa pandemi COVID-19 akan menimbulkan kerusakan pada psikologi masyarakat seperti stress dan depresi (Masyah, 2020). Menurut Mulyani (2020) perilaku makan yang tidak sehat ditambah konsumsi serat yang tidak mencukupi dan makan berlebihan atau mudah lapar menjadi respon dari perasaan stress dan cemas pada seseorang. Semakin tinggi perasaan stress dan cemas maka semakin tinggi pula tingkat indikator status gizi.

Prevalensi jumlah orang selama isolasi sosial atau lockdown dimasa pandemi 27% orang yang memiliki perlindungan sepanjang isolasi sosial. Sekitar 12% orang yang tinggal sendiri dengan keluarga selama isolasi sosial, sekitar 15% orang hidup sendiri selama isolasi sosial (Pemerintah, 2020). Menurut WHO pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga dua kali lipat yaitu sebanyak 53.495 orang dewasa yang berusia antara 18 hingga 84 tahun. Sebanyak 370 juta anak-anak dan remaja mengalami penutupan sekolah dengan mengisolasi diri selama masa pandemi (Nasrudin, 2020). Prevalensi isolasi sosial di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 1.552 dengan jumlah besar terjadi pada perempuan (76,1%) pada usia 14 tahun sampai dengan 71 tahun, sebanyak 63% mengalami cemas dan 66% mengalami depresi selama isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19 (Suliswinurini, 2020). Berdasarkan wawancara terdapat masyarakat di Situbondo

sekitar 15.550 orang yang mengalami isolasi sosial dengan jumlah 5.950 laki-laki dan 9.600 perempuan. Menurut RISKESDAS 2018 secara nasional diperkirakan bahwa angka isolasi sosial yang mengalami depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun sebanyak 6,1% masyarakat Indonesia.

Dampak isolasi sosial yang ditimbulkan oleh COVID-19 menjadi pokok pembahasan utama di Indonesia. Kasus COVID-19 telah memberi dampak negatif terhadap psikologis pada masyarakat (Yuliana, 2020a). Ketetapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan banyak kerugian pada masyarakat, terutama pada keterbatasan aktivitas sehari-hari yang dilakukan di dalam rumah, contohnya seperti bekerja, belajar maupun beribadah sehingga aktivitas masyarakat tidak aktif. Pandemi COVID-19 membawa dampak negatif pada masyarakat, dan dengan adanya isolasi sosial akan merasakan kesepian, kepercayaan, dan kepuasan dengan hubungan mereka merasa berbeda. Selain keterbatasan aktivitas COVID-19 juga menyebabkan penderita obesitas meningkat pada masyarakat karena kurangnya olahraga maupun aktifitas lainnya dan pola makan yang tidak seimbang, maka terjadilah kenaikan berat badan yang tidak disadari oleh masyarakat karena sebagian masyarakat menganggap remeh hal tersebut (Alfianto Candra, 2020). Dampak isolasi sosial pada penderita obesitas bagi masyarakat yang mengalami peningkatan berat badan dan tanpa disadari bahwa banyak penyakit penyerta karena kelebihan berat badan atau obesitas bukan penyakit yang tidak menular akan tetapi menjadi salah satu penyakit yang mengakibatkan kematian seperti diabetes melitus tipe 2, kardiovaskuler, resistensi endokrin, nyeri punggung bagian bawah (Osteoarthritis) yang bisa

membahayakan kesehatan tubuh seseorang yang menderita obesitas(Manggabarani et al., 2020).

Solusi untuk mengatasi masalah diatas yang dapat dilakuan dengan upaya untuk mengatasi terinfeksi nya peningkatan isolasi sosial dimasa pandemi yaitu dengan menjaga dan memperkuat imunitas daya tahan tubuh. Peningkatan sistem imun dapat dilakukan dengan cara banyak mengkonsumsi makanan bergizi dan sehat(Morais et al., 2020). Selain menjaga daya tahan tubuh, upaya untuk mengurangi terjadinya peningkatan COVID-19 dapat dilakukan dengan olahraga atau aktivitas fisik lainnya.Olahraga secara rutin dapat menjaga kesehatan, kebugaran dan mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat mengurangi dan menurunkan berat badan yang berlebih, dengan cara olahraga lari pagi dan berjemur diluar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan kesehatan tubuh yang kuat dapat mengatasi cara utama untuk mengurangi kerentanan terhadap infeksi dampak virus COVID-19 pada saat isolasi sosial(Akbar & Aidha, 2020). Olahraga pada masa pandemi menjadi suatu kebutuhan pokok yang dapat mengisi kebosanan dirumah, mengisi waktu luang, dan khususnya dapat meningkatkan energi. Kegiatan berolahraga dapat menjadi peningkatan respon sel dan sistem imun dalam tubuh, maka olahraga atau aktivitas lainnya sangat dianjurkan untuk dilakukan selama pandemi karena dapat meminimalkan resiko penularan virus COVID-19(Furkan et al., 2021).

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat di masa pandemi berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat di masa pandemi berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir.





## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Dasar Isolasi Sosial

##### 2.1.1 Pengertian

Lockdown atau isolasi sosial merupakan salah satu upaya untuk pengendalian penyebaran infeksi virus dimasa pandemi yang mengharuskan semua wilayah menutup akses masuk ataupun keluar rumah,berkumpul dikeramaian, tranfortasi dan kegiatan pekerjaan, sekolah, ibadah telah nonaktifkan atau dilarang (Vella Fitrisia,2021).Isolasi sosial atau lockdown dapat menurunkan penyebaran virus karena membatasi aktivitas masyarakat dan mencegah untuk berkerumunan penduduk dikeramaian. Isolasi sosial atau lockdown salah satu cara untuk menahan atau pencegahan penyebaran virus, isolasi sosial sendiri dapat memperluas untuk pemberlakuan social distancing social distancing dengan skala besar dan dampak besar dan lebih luas diseluruh dunia dengan dinyatakan oleh *World Health Organization*(WHO, 2020).Orang yang mengalami isolasi sosial cenderung mengalami perubahan pola makan yang berlebihan dari sebelum isolasi sosial karena ketidakseimbangan energi dankelebihan asupan kalori serta kurangnya aktivitas fisik yang bisa membakar kalori berlebihan tersebut, dengan mengkonsmsi makanan yang cepat saji dibandingkan makanan tradisional dengan alasan makanan cepat saji lebih enak, mudah didapat dan di konsumsi sehingga terjadi penumpukan lemak jika tidak diseimbangi dengan aktivitas fisiksehingga mengakibatkan setiap masyarakat mengalami kenaikan berat badan menjadi lebih meningkat dibandingkan berat badan ideal sebelum masa isolasi sosial(Wijaksana, 2016).

Isolasi sosial adalah pengendalian penyebaran virus selama dimasa pandemi dengan mengharuskan semua wilayah masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas di rumah saja. Sehingga menyebabkan seseorang tidak aktif bergerak hanya menonton televisi, bermain gadget seharian dapat menurunkan aktivitas fisik. Isolasi sosial juga menjadi suatu pemicu dampak pada psikologis dan perekonomian yang menurun dan dapat mencemaskan bagi masyarakat karena isolasi sosial cenderung untuk mengharuskan semua masyarakat melakukan aktivitas di rumah saja (Wegiarti Sikalak, Laksmi Widajanti, 2017).

### 2.1.2 Penyebab

Penyebab dari isolasi sosial bersifat kompleks dan masih belum sepenuhnya dipahami, isolasi sosial sendiri dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti faktor aktivitas fisik dan psikologis. Penyebab isolasi sosial juga bisa berasal dari peniadaan semua kegiatan atau kekarantina kesehatan sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan untuk melindungi masyarakat dari penyebaran penyakit, mencegah, meningkatkan ketahanan kesehatan masyarakat (Aqmar, 2017)

### 2.1.3 Faktor Resiko

Berbagai penelitian ilmiah telah menunjukkan bahwa isolasi sosial dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun sebagian besar faktor resiko isolasi sosial yaitu:

#### a. Aktivitas fisik

Pola aktivitas fisik atau yang biasa disebut dengan olahraga merupakan suatu aktivitas atau kegiatan dengan mengerakkan anggota tubuh yang dilakukan muskuloskeletal serta dapat mengeluarkan energi dalam tubuh. Dengan beraktivitas maupun olahraga sangat penting agar membantu memperlancar

peredaran darah serta dapat berkurangnya kalori. Salah satu manfaat saat beraktivitas yaitu dapat membakar energi yang masuk, sehingga ketika terjadi asupan kalori yang berlebih serta tidak beraktivitas maka terjadi kelebihan berat badan atau obesitas dimasa pandemi COVID-19(Puput, 2019).

b. Pola makan

Konsumsi makanan sebagai pilihan seseorang dalam mengkonsumsi makanan, pada umumnya masing-masing individu makan 3 kali sehari, meskipun ada juga yang 2 kali sehari seperti, makan pagi, siang, dan malam. Kebiasaan mengkonsumsi makanan siap saji seperti makanan yang tinggi karbohidrat misalnya, nasi serta lemak yang berasal dari gorengan, minum-minuman bersoda yang mengandung gas karbo dioksida dalam jumlah besar. Sehingga menyebabkan kandungan gizi tidak seimbang dan kalori tinggi(Puput, 2019).

c. Psikologis

Seseorang yang mengalami psikologis dapat menjadi penyebab terjadinya konsumsi makanan yang berlebihan pada saat isolasi sosial, sehingga persepsi diri yang negatif menginginkan makan banyak yang berlemak, serta kalori yang tinggi. Seseorang yang mengalami emosional lebih dan stress dapat menyebabkan meningkatnya konsumsi makan dapat terjadi peningkatan glukosa darah dalam tubuh menurun. Setiap orang yang stress serta kurangnya beraktivitas akan menyebabkan peningkatan berat badan pada saat isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19(Puput, 2019).

#### d. Faktor lingkungan

Lingkungan menjadi suatu pemicu yang ternyata juga dapat menyebabkan seseorang untuk menjadi gemuk pada saat isolasi sosial selama pandemi COVID-19. Ketika seseorang hidup di daerah lingkungan yang merasa dirinya mengalami kegemukan akan menjadi suatu kebahagiaan sehingga lingkungan juga menentukan terjadinya obesitas pada seseorang (Putri, 2018).

#### e. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang yang berada dalam kota besar yang semuanya serba simpel membuat penduduk sulit untuk tidak mengonsumsi makanan siap saji sehingga kebutuhan gizi seimbang pada seseorang tidak terpenuhi dimasa pandemi dengan isolasi sosial (Puput, 2019).

#### 2.1.4 Komplikasi

Komplikasi yang berkaitan dengan isolasi sosial dimasa pandemi sangat berpengaruh pada banyak dampak dan dapat menyebabkan penyakit psikis seperti depresi pada setiap masyarakat.

Komplikasi yang dapat ditimbulkan pada saat isolasi sosial :

1. Dampak psikologis : peningkatan perasaan takut dan cemas sehingga terasingkan, dan mengakibatkan stress pada saat isolasi sosial dimasa pandemi.
2. Dampak ekonomi : perekonomian masyarakat yang semakin menurun karena harus kesulitan mencari nafkah dengan menetap dirumah saja (Manggabarani et al., 2020).

#### 2.1.5 Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada orang dengan isolasi sosial yaitu dengan melakukan kerjasama dengan anggota keluarga dengan tetap

mempertimbangkan faktor tumbuh kembang, daya tahan imun, menjaga jarak fisik sosial, pemikiran yang positif pada seseorang selama isolasi sosial. Peningkatan aktivitas fisik maupun olahraga dan melakukan pembatasan asupan kalori karena merupakan suatu komponen terpenting dalam pengaturan berat badan selama isolasi sosial. Peningkatan aktivitas fisik dan pembatasan asupan kalori tersebut merupakan komponen penting dalam mempertahankan berat badan setelah terjadinya penurunan berat badan selama isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19. (Rini et al., 2020).

## 2.2 Konsep COVID-19

### 2.2.1 Pengertian

COVID-19 atau virus corona adalah virus yang dapat menimbulkan terinfeksi virus pada setiap orang (WHO, 2020) *World Health Organization*. COVID-19 dapat menyebabkan setiap seseorang yang terkena virus tersebut dapat mengalami pernapasan terganggu serta flu, batuk kering dan demam.

Virus corona yaitu suatu gejala penyakit menular pada setiap manusia yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. COVID-19 dapat terjadi kepada siapapun termasuk dari anak kecil hingga dewasa dan ibu hamil. Virus corona tersebut sangat cepat menyerang hampir di semua negara, termasuk Indonesia. Penyakit COVID-19 dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan biasa hingga kronis yang dapat mematikan (Setiawan, 2019).

### 2.2.2 Tanda Gejala

Gejala awal yang dirasakan ketika seseorang terinfeksi virus corona dapat berupa flu ringan, batuk kering, gangguan pernapasan hingga dari yang ringan sampai berat atau parah. Ketika seseorang mengalami penyakit tersebut dengan berat maka,

bisa merasakan gejala yang memburuk. Macam-macam tanda gejala pada penderita COVID-19 seperti :

1. Demam (suhu tubuh tinggi diatas  $38^{\circ}$  C)
2. Batuk
3. Gangguan pernapasan
4. Memnurunnya indra penciuman atau perasa

Macam-macam tanda gejala dapat terjadi pada waktu terinfeksi virus corona (Susilo et al., 2020).

### 2.2.3 Faktor resiko

Munculnya beberapa resiko pada COVID-19, seperti karakteristik individu yang bisa berasal dari faktor umur karena disertai kesehatan tubuh menurun dan penyakit penyerta, selanjutnya bisa berasal dari seorang laki-laki daripada perempuan karena lebih beresiko pada faktor kromosom dan hormon (Putri, 2018).

### 2.2.4 Patofisiologi

Patogenesis pada COVID-19 masih belum banyak diketahui namun, selama ini di duga hampir sama dengan SARS-COV-2 hingga lebih banyak dan lebih dulu dikenal. Seseorang yang terpapar virus COVID-19 yang paling utama akan terinfeksi pada pernapasan. Virus ini berkaitan dengan reseptor-reseptor dan akan membuat jalan untuk masuk ke dalam sel. Virus COVID-19 dapat terjadi dengan menggandakan keturunan kemudian terjadi perkembangan pada protein yang akan digunakan, lalu akan muncul virus yang baru sehingga dapat timbul dipermukaan dapat diketahui bahwa masuknya virus COVID-19 masuk ke permukaan sel. Respon imun dapat menjadi penentu keparahan suatu infeksi.

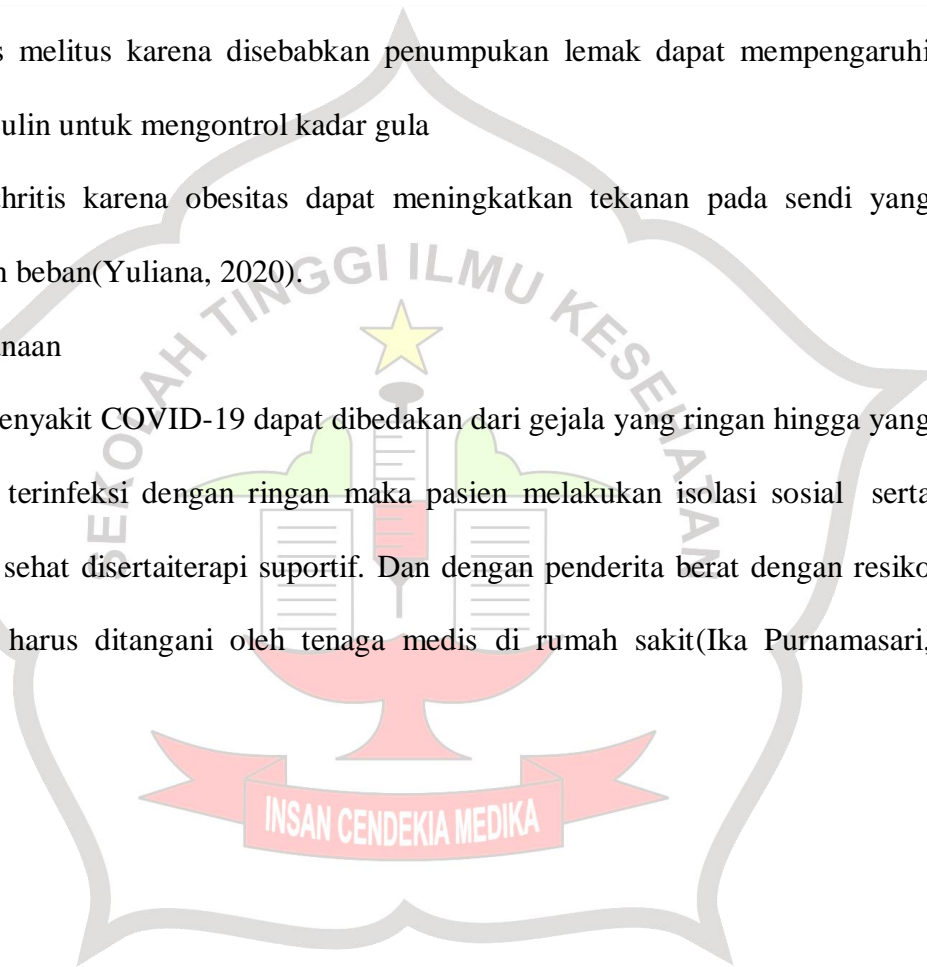
### 2.2.5 Komplikasi

Komplikasi (COVID-19), yaitu :

1. Gagal ginjal
2. Masalah kulit
3. Gangguan neurologis karena bisa menyebabkan sakit kepala, pusing, penglihatan kabur.
4. Diabetes melitus karena disebabkan penumpukan lemak dapat mempengaruhi fungsi insulin untuk mengontrol kadar gula
5. Osteoarthritis karena obesitas dapat meningkatkan tekanan pada sendi yang menahan beban(Yuliana, 2020).

### 2.2.6 Penatalaksanaan

Penderita penyakit COVID-19 dapat dibedakan dari gejala yang ringan hingga yang parah, jika terinfeksi dengan ringan maka pasien melakukan isolasi sosial serta pola hidup sehat disertai terapi suportif. Dan dengan penderita berat dengan resiko memburuk harus ditangani oleh tenaga medis di rumah sakit(Ika Purnamasari, 2020).



## BAB 3

### METODE

#### 3.1 Strategi Dalam Pencarian Literatur

##### 3.1.1 Pencarian Literatur

###### 1. Database

Data yang dipergunakan pada penelitian yakni dengan menggunakan data sekunder yang ditemukan melalui hasil penelitian lain sebelumnya yang sudah dikaji. Didapatkan sumber data sekunder dalam bentuk jurnal atau artikel yang berdasarkan topik, yakni melalui “Proquest”, “PubMed”, dan “Google Scholar”.

###### 2. Jumlah artikel

Jumlah jurnal ataupun artikel yang dikaji sebanyak 10 artikel (8 jurnal internasional ataupun 2 jurnal nasional) dengan digunakannya artikel ataupun jurnal dari 2 tahun terakhir.

###### 3. Kata kunci

Jurnal ataupun artikel dapat dicari dengan mempergunakan *keyword* serta *boolean operator* yang dapat digunakan dalam memfesisikan pencarian, agar dapat memudahkan peneliti dalam memilih jurnal ataupun artikel yang akan dikaji. Kata kunci dipergunakan dalam melakukan penelitian ini yakni “social isolation and covid-19” isolasi sosial pada covid-19.



## 3.2 kriteria inklusi dan eksklusi

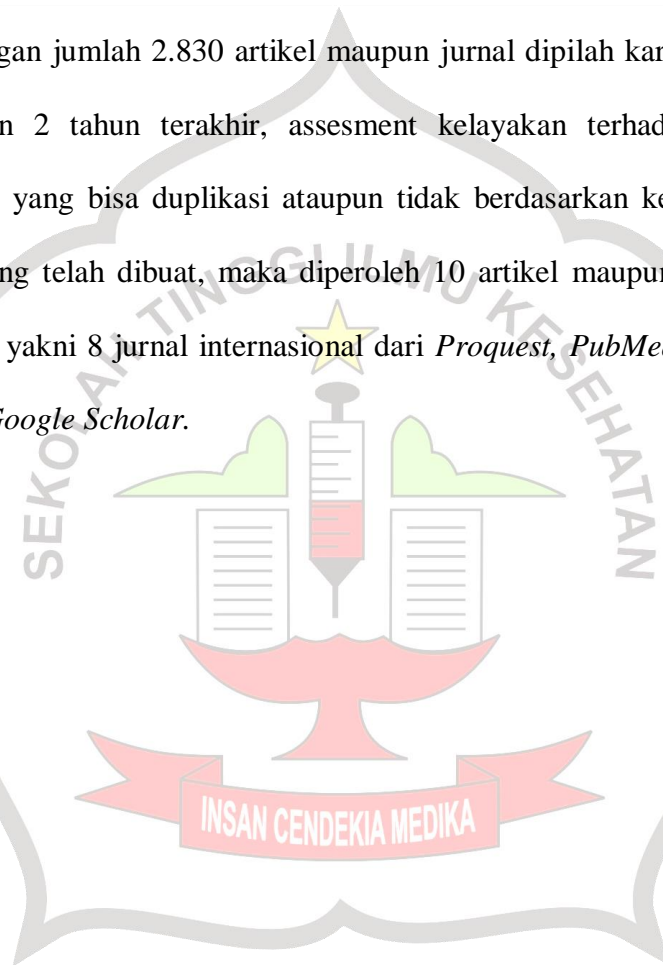
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

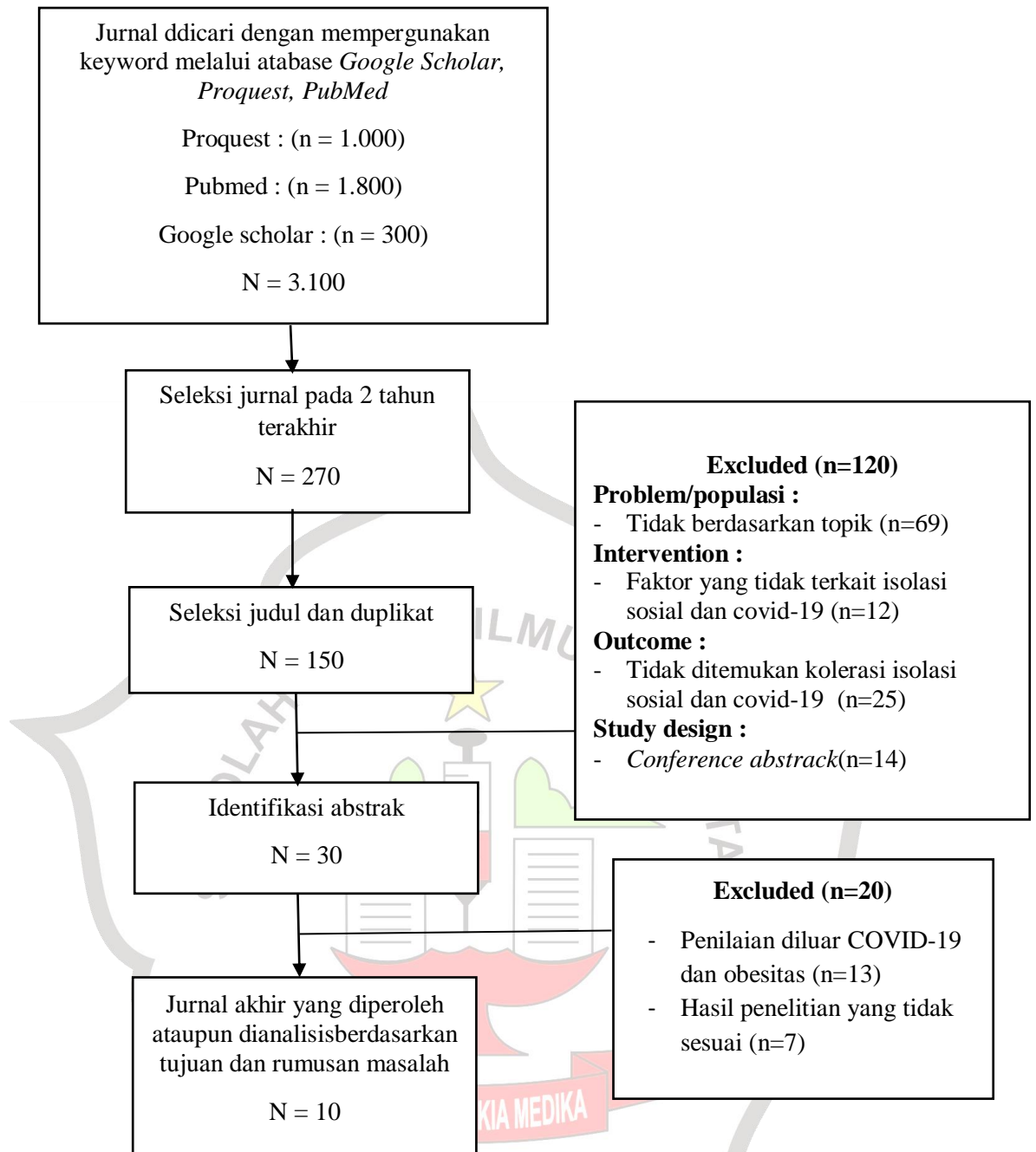
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b>Popilatiom/ Problem</b>	Artikel maupun jurnal yang ditulis adalah jurnal internasional dan nasional serta berhubungan berdasarkan tema yakni dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat.	Artikel dan Jurnal yang ditulis adalah jurnal nasional dan internasional yang terdapat faktor lain selain dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat: dampak COVID-19 pada diabetes melitus.
<b>Intervention</b>	Menganalisis dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat.	Jurnal penelitian yang tidak sesuai dengan topik penelitian.
<b>Comparison</b>	Tidak terdapat faktor pembandingan	Tidak terdapat faktor pembandingan
<b>Outcome</b>	Timbulnya dampak isolasi sosial maupun lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat.	Tidak ada dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat.
<b>Study design</b>	<i>Cross-sectional, Cohort, Literature review, kuantitatif.</i>	<i>Conference</i> abstrak.
<b>Tahun terbit</b>	Jurnal maupun artikel yang keluar tahun 2020	Jurnal maupun artikel yang keluar than 2020
<b>Bahasa</b>	Bahasa indonesia dan bahasa inggris	Selain bahasa indonesia dan bahasa inggris

### 3.3 Seleksi Study dan Penilaian Kualitas

#### 3.3.1 Hasil pencarian dan selesksi study

Berdasar dengan hasil artikel yang digunakan dari pencarian *Google Scholar*, *Proquest*, *PubMed*, mempergunakan kata kunci “social isolation and covid-19” isolasi sosial dan covid-19 peneliti menemukan artikel maupun jurnal sejumlah 3.100 berdasarkan kata kunci tersebut. Dan kemudian artikel maupun jurnal diskroning dengan jumlah 2.830 artikel maupun jurnal dipilah karena artikel atau jurnal keluaran 2 tahun terakhir, assesment kelayakan terhadap 270 artikel maupun jurnal yang bisa duplikasi ataupun tidak berdasarkan ketentuan eksklusi dan inklusi yang telah dibuat, maka diperoleh 10 artikel maupun jurnal dengan pembagiannya yakni 8 jurnal internasional dari *Proquest*, *PubMed*, serta 2 jurnal nasional dari *Google Scholar*.





Gambar 3.1 diagram alur review jurnal

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume , Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	(Ingram et al., 2021)	2021	Vol 10, No 02	Social isolation during COVID-19 lockdown impairs cognitive function	D :Cohort study S : purposive sampling Variabel : VI : isolasi sosial VD : COVID-19 kerusakan fungsi kognitif I : quesioner dan survei A : regresi linier	Hasil diperoleh bahwa dampak isolasi sosial masyarakat mengalami kerusakan fungsi kognitif selama pandemi COVID-19.	Proquest  <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/acp.3821">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/acp.3821</a>
2.	(Mulugeta & Hoque, 2021)	2021	Vol. 10 N0.10	Impact of the COVID-19 lockdown on weight status and associated factors for obesity among	D : Kuantitatif S : Total sampling Variabel : VI : Dampak penguncian COVID-19 VD : faktor terkait obesitas I : quesioner	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lockdown atau pembatasan aktivitas pada saat pandemi COVID-19 dapat meningkatkan berat badan terhadap obesitas.	Proquest  <a href="http://www.proquest.com/docview/2410940934/801F32272EB74831PQ/105">http://www.proquest.com/docview/2410940934/801F32272EB74831PQ/105</a>

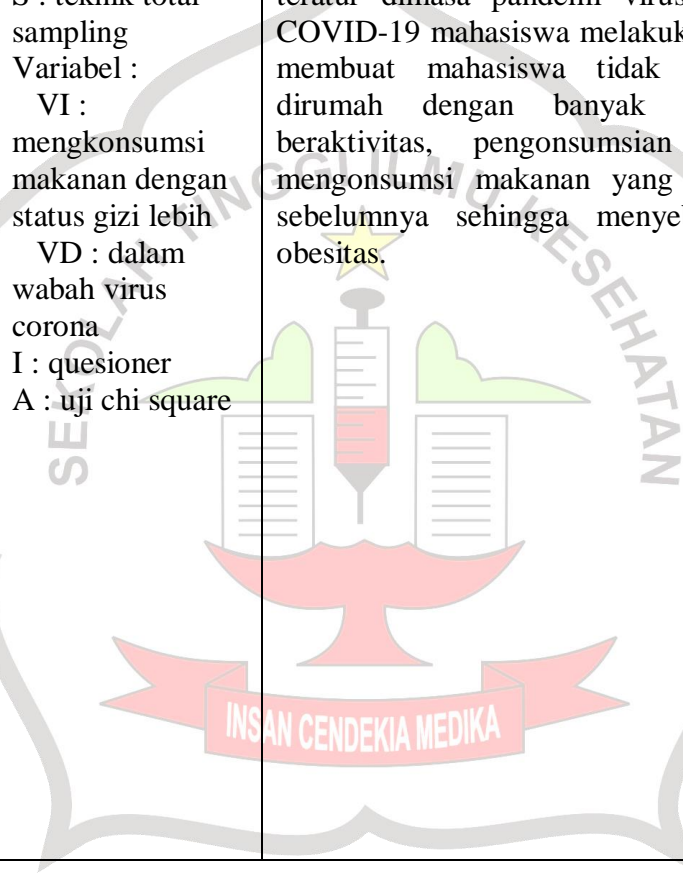
				children in Massachusetts	A : chi-squer dan paired t-test		
3.	(Clair et al., 2021)	2020	Vol. 02 No. 07	The effects of social isolation on well-being and life satisfaction during pandemic	D : kuantitatif S : Purposive sampling Variabel : VI : dampak isolasi sosial VD : kesejahteraan kehidupan I : wawancara dan survei A : uji mann whitney	Hasil diperoleh bahwa dampak isolasi sosial mengakibatkan banyak masyarakat mengalami kehilangan pekerjaan, kesejahteraan mengalami gangguan, penggunaan zat secara berlebihan, dan stess bertambah selama isolasi sosial atau lockdown dimasa pandemi COVID-19.	Proquest  <a href="https://www.nature.com/articles/s41599-021-00710-3">https://www.nature.com/articles/s41599-021-00710-3</a>
4.	(Varga et al., 2021)	2021	Vol. 02 No. 10	Loneliness, worries, anxiety, and precautionary behaviours in response to the COVID-19 pandemic: A longitudinal analysis of	D : Cohort study S : simpel random sampling Variabel : VI : kecemasan dan perilaku pencegahan VD : terhadap COVID-19 I : survei A : kuantitatif	Hasil diperoleh bahwa selama isolasi sosial masyarakat mengalami kecemasan, kekhawatiran, dan kesepian dalam menanggapi virus COVID-19.	Proquest  <a href="https://www.thelancet.com/journals/lanpe/article/piiS2666-7762(20)30020-X/fulltext">https://www.thelancet.com/journals/lanpe/article/piiS2666-7762(20)30020-X/fulltext</a>

				200,000 Western and Northern Europeans			
5.	(Abawi et al., 2020)	2020	Vol. 01 No. 06	COVID-19 related anxiety in children and adolescents with severe obesity: A mixed-methods study	D : kuantitatif S : Purposive sampling Variabel : VI : COVID-19 kecemasan berat VD : Obesitas I : wawancara telepon semi-terstruktur dan kuesioner(PedsQL) dan survei A : uji t berpasangan dan uji mann whitney	Hasil diperoleh bahwa adanya kecemasan terkait covid-19 pada anak-anak dengan obesitas berat. Caranya dengan mengatasi kecemasan pada anak-anak dapat mengurangi dampak negatif dan perilaku gaya hidup sehat dengan mengurangi berat badan pada anak-anak yang mengalami obesitas.	Proquest <a href="http://www.proquest.com/docview/2442520001/7A446B5027724632PQ/47">http://www.proquest.com/docview/2442520001/7A446B5027724632PQ/47</a>
6.	(Nasrudin, Umi Azizah KN, 2020)	2020	Vol. 04 No. 02	Dampak isolasi sosial selama pandemi COVID-19 terhadap	D : <i>cross sectional</i> S : accidental sampling Variabel : VI : isolasi	Hasil diperoleh bahwa dampak isolasi sosial selama pandemi COVID-19 dapat mengakibatkan semua remaja mengalami stress karna perubahan kehidupan sehari-hari, kehilangan pekerjaan, makan secara berlebihan sehingga menimbulkan perasaan cemas, bosan, frustasi, senang, dan sedih.Pencegahan dengan cara physical distancing	Google scholar <a href="http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/edunursing/article/view/2335">http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/edunursing/article/view/2335</a>

				remaja : Aktivitas, emosional, stress-adaptasi dan strategi koping remaja selama pandemi COVID-19 di Indonesia	sosial VD : COVID-19 terhadap remaja I : questioner A : kuantitatif	merupakan suatu langkah pengendalian penyebaran COVID-19 pada saat isolasi sosial selama pandemi, relaksasi spiritual, serta mempertahankan pola hidup sehat	
7.	(Androustos et al., 2021)	2021	Vol. 02 No. 11	Lifestyle Changes and Determinants of Children's and Adolescents' Body Weight Increase during the First COVID-19 Lockdown in Greece: The COVEAT Study	D : <i>cross sectional</i> S : purposive sampling Variabel : VI : Gaya hidup berubah maupun faktor penentu obesitas VD : Peningkatan virus corona I : questioner A : uji Mc Nemar	Hasil ditemukan bahwa perubahan gaya hidup berkaitan dengan kenaikan berat badan anak-anak dan remaja. Dengan program kesehatan yang efektif dapat mengatasi perilaku gaya hidup yang tidak sehat dan mencegah obesitas.	Proquest <a href="http://www.proquest.com/docview/2502084396/7A446B5027724632PQ/216">http://www.proquest.com/docview/2502084396/7A446B5027724632PQ/216</a>

8.	(Kang et al., 2021)	2020	Vol. 36 No. 10	The Impact of the Coronavirus Disease-2019 Pandemic on Childhood Obesity and Vitamin D Status	D : Cohort study S : Purposive sampling Variabel : VI : Dampak COVID-19 VD : Obesitas dan Vitamin D I : Wawancara dan survei A : regresi linier	Hasil diperoleh bahwa pembatasan sosial dan penutupan sekolah karena COVID-19 dapat meningkatkan berat badan dan menjadi obesitas.	Pubmed  <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7813584/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7813584/</a>
9.	(Browne et al., 2020)	2020	Vol 02, No 16	Obesity during the COVID-19 pandemic: both cause of high risk and potential effect of lockdown? A population-based electronic health record study	D : cohort study S : simpel random sampling Variabel : VI : obesitas selama pandemi COVID-19 VD : resiko tinggi dan potensi efek penguncian I : quesioner A : kolerasi sperimen	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan obesitas pada anak dapat dicegah dengan berolahraga, dan juga dapat mengurangi kondisi resiko COVID-19 pada obesitas.	PubMed  <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7460880/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7460880/</a>





## BAB 4

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Karakteristik Umum dalam penyeleksian studi

**Tabel 4.1** Karakteristik umum penyeleksian studi

No	Kategori	f	%
<b>A</b>	<b>Tahun Publikasi</b>		
1.	2020	6	60
2.	2021	4	40
	<b>Jumlah</b>	10	100
<b>B</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
1.	<i>Cohort study</i>	4	40
2.	<i>Kuantitatif</i>	3	30
3.	<i>Cross-sectional</i>	3	30
	<b>Jumlah</b>	10	100
<b>C</b>	<b>Sampling Penelitian</b>		
1.	<i>Purposive sampling</i>	5	50
2.	<i>Total sampling</i>	2	20
3.	<i>Simpel Random sampling</i>	2	20
4.	<i>accidental sampling</i>	1	10
	<b>Jumlah</b>	10	100
<b>D</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>		
1.	Quesioner	5	50
2.	Wawancara serta quesioner	1	10
3.	Wawancara serta survei	4	40
	<b>Jumlah</b>	10	100
<b>E</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
1.	<i>Chi-square maupun paired t test</i>	1	10

2.	<i>Kuantitatif</i>	2	20
3.	<i>Uji t berpasangan dan uji Mann-Whitney</i>	2	20
4.	<i>Kolerasi Sperimen</i>	1	10
5.	<i>Uji Mc Nemar</i>	1	10
6.	<i>Regresi Linier</i>	2	20
7.	<i>Uji Chi Square</i>	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100

Hasil diperoleh dengan menggunakan *literature review* diatas menunjukkan bahwa hampir sebagian besar diterbitkan pada 2020 sebesar 60%, serta separuh menerapkan desain penelitian *Cohort study* sebesar 40%, Sampling penelitian diatas sebagian besar menggunakan *purposive sampling* sebesar 50%. Dan instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa diterapkan mempergunakan questioner sebanyak 50%, dan bagian kecil analisa statistik penelitian mempergunakan *kuantitatif* dan uji *t berpasangan dan uji Mann-Whitney* sebesar 20%.

#### 4.1.2 Karakteristik Dampak Isolasi Sosial

**Tabel 4.2** Jenis dampak isolasi sosial atau lockdown pandemi COVID-19

No	Kategori	f	%
1.	Dampak isolasi sosial pada kerusakan fungsi kognitif	1	10
2.	Dampak lockdown terkait faktor obesitas	4	40
3.	Kesejahteraan kehidupan terganggu	1	10
4.	Kecemasan COVID-19 terhadap obesitas	2	20
5.	Gaya hidup penderita obesitas saat COVID-19	1	10
6.	Pola makan dengan status gizi lebih	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100

Hasil karakteristik dipeoleh bahwa dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19. Hasil menunjukkan presentase hampir setengah mengalami dampak lockdown terkait faktor obesitas sebesar 40%, sebagian kecil kecemasan COVID-19 terhadap obesitas sebesar 20%, dan dampak isolasi sosial pada kerusakan fungsi kognitif, Kesejahteraan kehidupan terganggu, Gaya hidup penderita obesitas saat COVID-19 sebesar 10%.

#### 4.2 Analisis Dampak isolasi sosial

Tabel 4.3 Dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19

No	Jenis dampak isolasi sosial	Sumber Empiris Utama
1	Kerusakan fungsi kognitif	(Ingram et al., 2021)
2	Faktor obesitas	(Mulugeta & Hoque, 2021)
		(Nasrudin, Umi Azizah KN, 2020)
		(Browne et al., 2020)
		(Kang et al., 2021)
3	Kesejahteraan kehidupan terganggu	(Clair et al., 2021)
4	Kecemasan COVID-19 terhadap obesitas	(Varga et al., 2021)
		(Abawi et al., 2020)
5	Gaya hidup penderita obesitas saat COVID-19	(Androutsos et al., 2021)
6	Pola makan dengan status gizi lebih	(Nafarin, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh(Ingram et al., 2021)berdasarkan hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa dampak isolasi sosial pada kerusakan fungsi kognitif dalam memori pemikiran dapat mengakibatkan tingginya tingkat stress pada saat isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19, dengan melakukan tindakan dukungan dari semua keluarga baik dukungan orang terdekat termasuk orang tua agar mengurangi stress pada saat isolasi sosial. Karna orang tua menjadi panutan terpenting dalam perilaku kerusakan kognitif pada masa isolasi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulugeta & Hoque, 2021), (Nasrudin, Umi Azizah KN, 2020), (Browne et al., 2020), (Kang et al., 2021) berdasarkan hasil *chi-squer* dan *paired t-test*, kuantitatif, *kolerasi sperimen*, dan *regresi lini*er menunjukkan bahwa obesitas pada saat *lockdown* dimasa pandemi COVID-19 dengan indeks massa tubuh rata-rata (BMI) mengalami peningkatan dari 21,07 kg menjadi 21,57kg ( $p < 0,001$ ) secara keseluruhan, pada usia 2-5 tahun memiliki peningkatan berat badan sebesar 26% selama pemberlakuan *lockdown* (19,7%-24,8%,  $p < 001$ ) dengan cenderung mengkonsumsi makanan yang tidak sehat dan dengan keterbatasan kesediaan makanan selama dirumah.dampak *lockdown* dimasa pandemi dapat meningkatkan resiko pengembangan pada obesitas dan dapat terjadi stress bagi masyarakat, dampak stress ditandai dengan peradangan dan sistem imun yang melemah. Untuk mengurangi stress semua remaja melakukan relaksasi spiritual, dan melakukan hidup sehat dengan pemikiran positif.

Penelitian(Clair et al., 2021)berdasarkan hasil *uji Mann Whitney* menunjukkan bahwa kesejahteraan kehidupan selama isolasi sosial yang rendah ( $p \leq 0,001$ ) dan isolasi sosial yang tinggi ( $p = 0,09$ ) disebabkan dengan tingkat kepuasan yang

lebih rendah dengan situasi sehari-hari dan asupan makanan bagi mereka. Kehilangan pekerjaan ( $n = 67$ ) sebagai pemicu stress akibat semua pekerja harus bekerja dari rumah.

Penelitian (Varga et al., 2021),(Abawi et al., 2020) berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan uji t berpasangan dan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kecemasan dan kekhawatiran terhadap dampak dari isolasi sosial atau lockdown selama masa pandemi COVID-19. Dengan 25% mengalami kecemasan tertinggi selama isolasi sosial selama pandemi COVID-19, 27% mengalami kekhawatiran, 8% mengalami kesendirian. Kolaborasi telepon permainan yang efektif bisa mengurangi kecemasan, kekhawatiran, kesepian dan kesendirian selama isolasi sosial selama pandemi. Dengan pemenuhan nutrisi seimbang dan latihan fisik dapat menjaga kecemasan, kekhawatiran dan menurunkan berat badan yang berlebihan menjadi berat badan yang normal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Androutsos et al., 2021) berdasarkan hasil uji *Mc Nemar* menunjukkan bahwa gaya hidup berubah selama isolasi sosial selama pandemi COVID-19 yang mengalami obesitas dengan memperkirakan 5,4% berat badan normal hingga berat badan berlebihan, 5,0% kelebihan berat badan hingga menjadi obesitas, dan 1,3% obesitas yang berlebihan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nafarin, 2020) tentang hubungan pola makan dengan status gizi lebih dalam wabah COVID-19 pada mahasiswa akper aisyiyah padang. Berdasarkan hasil uji chi square menunjukkan bahwa 30 orang (43,3%) dengan pola makan yang kurang baik selama masa pandemi COVID-19, dan 41,3% memiliki kebiasaan makan yang berlebihan, karena semenjak wabah COVID-19 mahasiswa tidak dapat mengontrol makanan yang berlebihan dan

kurangnya aktivitas selama dirumah saja, sehingga mengakibatkan berat badan berlebih.



## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Dampak Isolasi Sosial Atau Lockdown Pandemi COVID-19**

##### **5.1.1 Kerusakan Fungsi Kognitif**

Penelitian yang dilakukan oleh (Ingram et al., 2021) memperoleh hasil bahwa sebelum dan sesudah isolasi sosial mengalami penurunan kerusakan fungsi kognitif. Penurunan kerusakan fungsi kognitif lebih banyak pada orang yang sudah lebih tua, akibat isolasi sosial yang sulit terkontrol secara ketat dan khususnya bagi masyarakat yang hidup sendiri tidak memiliki keluarga, memiliki jaringan sosial yang terbatas dapat meningkatkan resiko memori pemikiran pada orang yang sudah lebih tua mengalami kerusakan fungsi kognitif pada masa isolasi sosial pandemi COVID-19. Kegiatan sosial dengan melakukan interaksi sosial dan aktivitas fisik olahraga dilingkungan rumah sendiri dapat meringankan stress, meningkatkan memori dan melindungi penurunan fungsi kognitif.

Isolasi sosial yang cukup lama dapat mengakibatkan kebosanan dan kesepian secara kronis sehingga menyebabkan fungsi kognitif menjadi menurun. Kerusakan fungsi kognitif dengan dilakukannya isolasi sosial jangka pendek maupun panjang dan mengurangi kontak sosial dengan orang lain, mengalami stress dan cemas berdampak negatif pada penurunan fungsi kognitif. Dengan melakukan interaksi sosial online bersama orang-orang terdekat dapat mengurangi kerusakan fungsi kognitif selama isolasi sosial di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian dengan melakukan interaksi sosial dan dukungan dari



keluarga dimasa isolasi sosial jangka pendek dan panjang dapat menurunkan kerusakan fungsi kognitif(Wulandari et al., 2020).

Peningkatan aktivitas fisik dan interaksi sosial dianjurkan untuk masyarakat yang mengalami kerusakan fungsi kognitif khususnya pada orang yang lebih tua. Dengan demikian akan sedikit lebih mengurangi dan meningkatkan memori pemikiran selama isolasi sosial dimasa pandemi.

### 5.1.2 Faktor Obesitas

Penelitian yang dilakukan oleh(Nafarin, 2020), (Nasrudin, Umi Azizah KN, 2020), (Browne et al., 2020), (Kang et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa untuk mengendalikan penyebaran virus COVID-19 banyak pembatasan dengan isolasi sosial yang dilakukan termasuk penutupan sekolah dengan penerapan pembelajaran jarak jauh atau online sehingga banyak masyarakat mengalami kurangnya aktivitas, gaya hidup yang jarang melakukan pergerakan aktivitas, pengonsumsiian makan yang tidak baik dapat mengakibatkan berat badan bertambah dimasa isolasi sosial.

Pandemi menimbulkan dampak secara tidak langsung melalui perubahan perilaku pada setiap individu dengan perubahan pekerjaan dan pendapatan, pendidikan, isolasi sosial dan pada kesehatan tubuh. Dengan isolasi fisik selama isolasi sosial dapat mengurangi resiko penyebaran virus, akan tetapi dengan adanya isolasi sosial yang lama dan kurang aktivitas fisik menjadi suatu pemicu faktor meningkatnya obesitas. Berdasarkan penelitian antara sesudah dan sebelum pandemi COVID-19 yang mengalami peningkatan berat badan atau obesitas meningkat 23,9% pada saat sebelum pandemi COVID-19 menjadi 31,4% pada saat setelah pandemi COVID-19(Wijaksana, 2020).

Dampak lockdown akibat faktor resiko tersebut dengan cara mengatasinya yakni makan yang teratur dan baik serta sehat, rendah kalori, lemak yang tidak berlebihan, olahraga dirumah, makan sayur-sayuran sehingga dapat mengurangi berat badan yang berlebihan selama isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19.

### 5.1.3 Kesejahteraan Kehidupan Terganggu

Penelitian(Clair et al., 2021)diperoleh hasil yakni isolasi sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kesehatan, kepuasan hidup yang buruk serta stress karena kehilangan pekerjaan. Kurangnya kesejahteraan kehidupan selama isolasi sosial dapat menimbulkan stress yang berkepanjangan, stress yang timbul juga karena cemas akan tertular virus COVID-19 dan orang terdekat juga tertular virus tersebut.

Kesejahteraan kehidupan terganggu selama isolasi sosial dengan terjadinya kontruksi multi dimensi yang tidak memadai kualitas interaksi sosial dengan orang lain, termasuk interaksi terhadap individu, kelompok, komunitas, dan orang terdekat(Aqmar, 2020). Selama isolasi sosial dampak sebagian besar terjadi pada lansia atau yang lebih tua karena mobilitas fisik yang terbatas, sehingga faktor usia menjadi salah satu kurangnya kesejahteraan kehidupan selama isolasi sosial. Peningkatan isolasi sosial yang setiap individu memiliki pemikiran protektif dengan pandangan negatif dapat mempengaruhi kepuasan hidup dan kesejahteraan hidup, stress yang mengakibatkan depresi yang tinggi, dan psikologis yang rendah serta ketidakpuasan sumber daya dari makanan, pekerjaan akan memperburuk kesejahteraan kehidupan selama isolasi sosial.

Dampak isolasi sosial selama pandemi COVID-19 sebagian masyarakat mengalami kesejahteraan kehidupan terganggu, akibat dari kurangnya interaksi sosial, sumber daya makanan, kehilangan pekerjaan, pemikiran yang negatif, akan menjadi dampak buruk pada kepuasan hidup dan kesejahteraan hidup dimasa isolasi sosial.

#### 4.1.4 Kecemasan COVID-19 Terhadap Obesitas

Penelitian(Varga et al., 2021), (Abawi et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa selama isolasi sosial pandemi COVID-19 banyak perubahan perilaku akibat kecemasan setiap individu dengan merubah pola makan, tidur, dan aktivitas selama isolasi sosial. Kecemasan yang berlebihan dapat berdampak pada stress yang mengakibatkan pola makan bertambah dari sebelum isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19, sehingga berat badan tidak terkontrol untuk memenuhi kepuasan stress.

Obesitas merupakan faktor resiko COVID-19 pada orang dewasa, anak-anak, dan remaja akibat kecemasan terhadap virus COVID-19. Kecemasan akan tertular virus tersebut selama isolasi sosial berdampak pada pola konsumsi pangan yang tidak seimbang dan berlebihan yang menyebabkan peningkatan angka obesitas(Wegiarti Sikalak, Laksmi Widajanti, 2020). Penderita obesitas berlebih akibat kecemasan selama isolasi sosial dapat mengakibatkan kesehatan tubuh menjadi buruk dan sulit bergerak untuk melakukan aktivitas fisik.Melakukan olahraga ringan selama isolasi sosial dapat membakar penumpukan lemak, asupan kalori berlebih sehingga menurunkan berat badan secara berlebihan.

Kecemasan berlebih selama isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan yang tidak sehat, menurunnya aktivitas fisik, tinggi kalori dan lemak menjadi salah satu pemicu pada penderita obesitas.

#### 5.1.5 Gaya Hidup Penderita Obesitas Saat covid-19

Penelitian (Androutsos et al., 2021) menunjukkan hasil yakni perubahan gaya hidup selama isolasi sosial akibat kecemasan terhadap COVID-19 mengakibatkan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, dan aktivitas menurun selama isolasi sosial mengalami berat badan meningkat secara berlebihan. Dengan berkurangnya aktivitas fisik yang jarang bergerak hanya berdiam dirumah menonton televisi dan media sosial selama isolasi sosial dengan jangka waktu panjang mengakibatkan banyak masyarakat mengalami perubahan gaya hidup pangan, aktivitas, serta pekerjaan yang mengakibatkan kecemasan peningkatan angka obesitas yang semakin banyak pada setiap individu.

Gaya hidup dengan mengkonsumsi makanan cepat saji secara berlebihan, makanan ringan total disertai menurunnya aktivitas fisik, duduk yang terlalu lama, durasi tidur yang tidak teratur selama isolasi sosial pandemi COVID-19 dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan obesitas. isolasi sosial juga berdampak pada stress akibat kecemasan tertular virus COVID-19 yang menyebabkan asupan mengkonsumsi makanan dengan emosional dan tidak dapat terkontrol sehingga berat badan meningkat dari berat badan normal sebelumnya(Puput, 2021).

Makanan yang mengandung kalori tinggi setra mengkonsumsi yang manis-manis secara berlebihan selama isolasi sosial menjadi salah satu faktor kecemasan COVID-19 terhadap obesitas menjadi meningkat.

### 5.1.6 Pola Makan Dengan Status Gizi Lebih

Penelitian yang dilakukan oleh (Nafarin, 2020) menunjukkan hasil bahwa obesitas yang terjadi dimasa pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadi perubahan pola makan dengan status gizi lebih dan pola aktivitas sehari-hari. Asupan gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat secara berlebihan dari asupan makanan yang sehat dan normal sebelumnya sehingga mengakibatkan dampak obesitas menjadi meingkat selama isolasi sosial.

Makanan padat energi yang akan berubah menjadi lemak tubuh, tinggi kalori serta gula, kebiasaan makan buruk, rendahnya vitamin dan mineral sehingga dehidrasi dapat meningkatkan gizi lebih menjadi memburuk. Dampak COVID-19 dengan mengharuskan pembelajaran secara daring mengakibatkan semua mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dengan banyak tidur dan kurangnya aktivitas, pola makan yang tidak teratur, kurang mengkonsumsi serat dan banyak mengkonsumsi makananberlemak, maka terjadi peningkatan berlebih serta mengakibatkan overweight. Berdasrakan penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian Obesitas atau gizi lebih dari 30 orang mahasiswa yang terdiri dari 20 orang mengalami obesitas secara berlebihan, 8 orang normal, dan 2 orang kurus berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) dengan adanya hubungan pola makan berlebihan dengan status gizi lebih selama isolasi sosial pandemi COVID-19 (Wahjuni, 2021).

Dampak isolasi sosial selama pandemi COVID-19 menyebabkan pola konsumsi makanan yang tidak sehat dengan mengkonsumsi makanan seperti fast food, tinggi kalori, jarang mengkonsumsi sayur dan buah-buahan dapat

mengakibatkan setiap individu tidak bisa mengontrol gizi seimbang sehingga menyebabkan gizi yang berlebihan dan berdampak pada obesitas.



## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan literature review dari 10 artikel dapat disimpulkan bahwa dampak isolasi sosial dimasa pandemi COVID-19 hampir setengahnya mengalami dampak lockdown terkait obesitas yaitu 40% serta adanya kerusakan fungsi kognitif, faktor obesitas, kesejahteraan kehidupan terganggu, kecemasan covid-19 terhadap obesitas, gaya hidup penderita obesitas saat covid-19, dan pola makan dengan status gizi lebih.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil literatur review peneliti akan memberi saran yang agar dapat memberi manfaat untuk peneliti selanjutnya ataupun institusi, yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat bisa melanjutkan penelitian ini dengan mengganti variabel yang hendak digunakan dan diharapkan agar menganalisis dari sumber yang bersangkutan dengan fasilitas pendidikan upaya untuk penelitian literature review menjadi lengkap serta lebih baik dari penelitian ini.
2. Untuk institusi dapat digunakan upaya untuk sumber penelitian ataupun sumber masukan, informasi ataupun ilmu pengetahuan di dalam penelitian selanjutnya upaya untuk perkembangan penelitian ini berdasar judul dampak isolasi sosial atau lockdown pandemic COVID-19 pada masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Abawi, O., Welling, M. S., Eynde, E., Rossum, E. F. C., Halberstadt, J., Akker, E. L.T., & Voorn, B. (2020). COVID -19 related anxiety in children and adolescents with severe obesity: A mixed-methods study .*Clinical Obesity*, 10(6), 1–7. <https://doi.org/10.1111/cob.12412>
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020).Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.*Jurnal Menara Medika*, 3(1), 15–21.
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020).Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.*Jurnal Menara Medika*, 3(1), 15–21.
- Androutsos, O., Perperidi, M., Georgiou, C., & Chouliaras, G. (2021). Lifestyle changes and determinants of children's and adolescents' body weight increase during the first COVID-19 lockdown in Greece: The COV-EAT study. *Nutrients*, 13(3), 1–11. <https://doi.org/10.3390/nu13030930>
- Aqmar, Z. (2017). *Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Antara Pasien Obesitas dan Non Obesitas Pengguna Terapi Antihipertensi CCB.m*, 12–13.
- Aqmar, Z. (2017). *Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Antara Pasien Obesitas dan Non Obesitas Pengguna Terapi Antihipertensi CCB.m*, 12–13.
- Browne, N. T., Snethen, J. A., Greenberg, C. S., Frenn, M., Kilanowski, J. F., Gance-cleveland, B., Burke, P. J., & Lewandowski, L. (2020).*Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Curtin, K. M., Pawloski, L. R., Mitchell, P., & Dunbar, J. (2020). COVID-19 and Morbid Obesity: Associations and Consequences for Policy and Practice. *World Medical and Health Policy*, 12(4), 512–532. <https://doi.org/10.1002/wmh3.361>
- Disantara, F. P. (2020). Aspek Imunitas Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019.*Istinbath : Jurnal Hukum*, 17(1), 65. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v17i1.2049>
- Furkan, Rusdin, & Shandi, S. A. (2021).Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19.*Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19*, 5(1), 424–430.



- Furkan, Rusdin, & Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19. *Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19*, 5(1), 424–430. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1748>
- Ika Purnamasari, A. E. R. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang COVID-19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Kang, H. M., Jeong, D. C., Suh, B. K., & Ahn, M. B. (2021). The Impact of the Coronavirus Disease-2019 Pandemic on Childhood Obesity and Vitamin D Status. *Journal of Korean Medical Science*, 36(2), 1–11. <https://doi.org/10.3346/jkms.2021.36.e21>
- Makalew, M. M. T. (2020). Sikap guru mengenai intervensi aktivitas fisik dan diet pada siswa obesitas di sekolah dasar Pendahuluan Hasil dan Pembahasan Status Gizi Aspek Kognitif ( Pengetahuan ) Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 4(4), 225–228.
- Makan, P., & Overweight, W. (2021). *Program studi s1 kesehatan masyarakat fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatera utara 2021*.
- Manggabarani, S., Hadi, A. J., & Ishak, S. (2020). Edukasi Aktivitas Fisik Dalam Pencegahan Obesitas Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Kota Binjai. *Edukasi Aktivitas Fisik Dalam Pencegahan Obesitas Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Kota Binjai*, 1(1), 01–07. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpmik>
- Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Nursing*, 2(8), 353–362. <http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74>
- Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Nursing*, 2(8), 353–362. <http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74>
- Masyarakat, J. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawan Perusahaan Di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 193–201.
- Masyarakat, J. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawan Perusahaan Di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 193–201.
- Morais, A. H. D. A., Passos, T. S., Vale, S. H. D. L., Maia, J. K. D. S., & MacIel, B. L. L. (2020). Obesity and the increased risk for COVID-19: Mechanisms and

nutritional management. *Nutrition Research Reviews*.  
<https://doi.org/10.1017/S095442242000027X>

Morais, A. H. D. A., Passos, T. S., Vale, S. H. D. L., Maia, J. K. D. S., & MacIel, B. L. L. (2020). Obesity and the increased risk for COVID-19: Mechanisms and nutritional management. *Nutrition Research Reviews*.  
<https://doi.org/10.1017/S095442242000027X>

Mulugeta, W., & Hoque, L. (2021). Impact of the COVID-19 lockdown on weight status and associated factors for obesity among children in Massachusetts. *Obesity Medicine*, 22(January), 100325.

Mulyani, R. (2020). *Pengaruh Pemberdayaan Keluarga terhadap Pengendalian Obesitas Family Empowerment Effect on Obesity Control*. 11(2007), 68–76.

Ni Nyoman Yuliantini, Sianny Herawati, A. A. N. S. (2020). *Perbedaan kadar HBA1C pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan dan tanpa kejadian kaki diabetik di Rumah Sakit Umum pusat Sanglah Denpasar*. 9(4), 67–72.

Pietrabissa, G., Volpi, C., Bottacchi, M., Bertuzzi, V., Guerrini Usubini, A., Löffler-Stastka, H., Prevendar, T., Rapelli, G., Cattivelli, R., Castelnuovo, G., Molinari, E., & Sartorio, A. (2021). The impact of social isolation during the covid-19 pandemic on physical and mental health: The lived experience of adolescents with obesity and their caregivers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063026>

Puput, M. I. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9 - 11 Tahun Di SD MA'Arif Kecamatan Ponorogo. *Skripsi*, 132.

Puput, M. I. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9 - 11 Tahun Di SD MA'Arif Kecamatan Ponorogo. *Skripsi*, 132.

Puput, M. I. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9 - 11 Tahun Di SD MA'Arif Kecamatan Ponorogo. *Skripsi*, 132.

Putri, D. F. (2018). Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Repository Unimus*, 1.

Putri, D. F. (2018). Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Repository Unimus*, 1.

Putri, D. F. (2018). Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Repository Unimus*, 1.

- Rini, M. T., Hardika, B. D., & Suryani, K. (2020). Penurunan Berat Badan pada Remaja Obesitas Menggunakan Hipnoterapi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 135–141. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1604>
- Sajawandi, L. (2020). Pengaruh Obesitas pada Perkembangan Siswa Sekolah Dasar dan Penanganannya dari Pihak Sekolah dan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD) UNTIRTA*, 1(2), 1–13.
- Sari, D. A. K. W., & Permatasari, A. I. (2020). Gambaran Citra Tubuh Siswi dengan Obesitas. *Jurnal Stikes*, 9(1), 60–66.
- Septiana, P. (2020). Hubungan Antara Durasi Tidur Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 3-8 Tahun. *Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga*, 1–69.
- Septiana, P. (2020). Hubungan Antara Durasi Tidur Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 3-8 Tahun. *Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga*, 1–69.
- Setiawan, A. R. (2019). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 294–302.
- Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. Obesity during the COVID-19 pandemic: both cause of high risk and potential effect of lockdown? A population-based electronic health record study. (2020). January.
- Stavridou, A., Kapsali, E., Panagouli, E., Thirios, A., Polychronis, K., Bacopoulou, F., Psaltopoulou, T., Tsolia, M., Sergentanis, T. N., & Tsitsika, A. (2021). Obesity in Children and Adolescents during COVID-19 Pandemic. *Children*, 8(2), 135.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Wegiarti Sikalak, Laksmi Widajanti, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawan Perusahaan Di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 193–201.
- Wijaksana. (2020). *Pengertian Obesitas*. 6–19.
- Wijaksana. (2020). *Pengertian Obesitas*. 6–19.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Yuliana.(2020). Olahraga yang Aman di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh.*Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i2.112>

Yuliana.(2020). Olahraga yang Aman di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh.*Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(2), 103–110.



Lampiran 1 Jadwal kegiatan

**JADWAL KEGIATAN**  
**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PendaftaranSkripsi			■	■																								
2.	BimbinganProposal					■	■	■	■	■	■	■																	
3.	PendaftaranUjianProposal																												
4.	UjianProposal																												
5.	RevisiProposal																												
6.	BimbinganSkripsi <i>LiteratureReview</i>																												
7.	PendaftaranUjianHasil																												
8.	UjianHasil																												
9.	RevisiSkripsi																												
10.	PenggandaandanPengumpulanSkripsi																												



PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimalyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rohmatul Maulani  
NIM : 173210068  
Prodi : S2 keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 06 - Juni - 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jangkar, Situbondo  
No. Tlp/HP : 087 805 939 979  
email :  
Judul Penelitian : Dampak Isolasi Sosial atau Lockdown  
Pandemic Covid-19 pada masyarakat

Menyatakan bahwa judul LTA/KTI/Skripsi di atas telah dilakukan pengecekan similaritas judul, dan judul tersebut tidak/belum ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/KTI/Skripsi

Mengetahui  
Ka. Perpustakaan

**Dwi Nuriana, M.IP**  
NIK: 01.08.112



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rohmatul Maulani  
Assignment title: (LR Rohmatul)DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PA...  
Submission title: DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC COVI...  
File name: BAB\_1\_ROHMATUL\_MAULANI\_1\_-1.docx  
File size: 187.6K  
Page count: 41  
Word count: 7,054  
Character count: 45,088  
Submission date: 07-Sep-2021 08:52AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1642749630



DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC  
COVID-19 PADA MASYARAKAT

ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b>	<b>24%</b>	<b>13%</b>	<b>22%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>8%</b>
<b>2</b>	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to University of Greenwich Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universidad Pablo de Olavide Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	journal2.um.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Aspen University Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	daten-quadrat.de Internet Source	<b>1%</b>
	ejournal.baliprov.go.id	







<b>9</b>	Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	Submitted to Lincoln Memorial University Student Paper	<b>1%</b>
<b>11</b>	ejournal.unklab.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	repositori.usu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	Ana Paula Vieira Faria, Thales Philipe Rodrigues da Silva, Camila Kmmel Duarte, Luana Caroline dos Santos et al. "Breastfeeding for children of mothers who are infected with SARS-CoV-2: a systematic scoping review", Research Square, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>14</b>	pendopo.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>15</b>	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>16</b>	www.pubcovid19.pt	<b>1%</b>

Dipindai dengan CamScanner








**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ROHMATUL MAULANI  
NIM : 173210068  
Judul Skripsi : DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC  
COVID-19 PADA MASYARAKAT  
Nama Pembimbing : Iva Milia R..S.Kep..Ns..M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	18-juni-21	Konsul BAB 4.	
2	20-juni-21	Konsul Revisian BAB 4.	
3	16-juli-21	Konsul BAB 4 dan 5	
4	17-juli-21	Revisian BAB 5	
5	23-juli-21	Konsul Semua BAB 1-6	
6	23-juli-21	ACC BAB 1-6	

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ROHMATUL MAULANI  
NIM : 173210068  
Judul Skripsi : DAMPAK ISOLASI SOSIAL ATAU LOCKDOWN PANDEMIC  
COVID-19 PADA MASYARAKAT  
Nama Pembimbing : Harmanik Nawangsari, SST.,M.Keb

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	16-juni-21	konsul BAB 4	
2	29-juni-21	konsul Revisian BAB 4 dan 5	
3	12-juli-21	konsul BAB 5 dan 6.	
4	16-juli-21	konsul Revisian dan Abstrak.	
5	23-juli-21	konsul Semua BAB 1-6	
6	31-juli-21	Acc BAB 1-6.	